



Optimalisasi Smart Governance melalui Digitalisasi Informasi dan Promosi Potensi Desa di Desa Bringin, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang

Rara Kuranti¹, Muhammad Alwiadi Pane², Fadilah Utami³

¹⁻³Universitas Waskita Dharma, Indonesia

e-mail: rarakuranti965@gmail.com

Article Info

Article history:

Received September 03, 2026

Revised September 28, 2026

Accepted October 05, 2026

Keywords:

Smart Governance,
Information Digitalization,
Village Potential,
Community Service
Program, Bringin Village.

ABSTRACT

The implementation of the KKN Berdampak program in Bringin Village, Wajak District, Malang Regency, was motivated by the need for village information management and local potential promotion that requires more integrated digital media and information support. This activity aimed to support the implementation of Smart Governance through information digitalization and village potential promotion. The activities were carried out through observation, coordination with the village government, program implementation, as well as monitoring and evaluation. The programs included entering population data into the village information system, producing a village profile video, preparing neighborhood maps, creating three BUMDes banners, installing directional signs, and conducting community participatory activities. The results showed that all programs were completed according to the identified needs and established targets. The outputs, consisting of digital and physical media, can be utilized to support information management, introduce village potential, clarify area information, and strengthen BUMDes identity. The novelty of this activity lies in integrating digital and physical media to support the information needs and promotion of Bringin Village's potential in the implementation of Smart Governance. The sustainability of the program requires consistent utilization and updating of the outputs by the village government.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 03, 2026

Revised September 28, 2026

Accepted October 05, 2026

Keywords:

Smart Governance, Digitalisasi
Informasi, Potensi Desa, KKN
Berdampak, Desa Bringin.

ABSTRACT

Pelaksanaan KKN Berdampak di Desa Bringin, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang, dilatarbelakangi oleh kebutuhan pengelolaan informasi desa dan promosi potensi lokal yang memerlukan dukungan media digital dan informasi yang lebih terintegrasi. Kegiatan ini bertujuan mendukung penerapan Smart Governance melalui digitalisasi informasi dan promosi potensi desa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi, koordinasi dengan pemerintah desa, pelaksanaan program, serta monitoring dan evaluasi. Program meliputi penginputan data penduduk ke dalam sistem desa, pembuatan video profil, penyusunan denah RT, pembuatan tiga banner BUMDes, pemasangan plang petunjuk arah, serta kegiatan partisipatif masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh program dapat diselesaikan sesuai kebutuhan dan target yang ditetapkan. Luaran berupa media digital dan fisik dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengelolaan informasi, memperkenalkan potensi desa, memperjelas informasi wilayah, dan memperkuat identitas BUMDes. Kebaruan kegiatan terletak pada pengintegrasian media digital dan fisik untuk mendukung kebutuhan informasi dan promosi potensi Desa Bringin dalam penerapan Smart Governance. Keberlanjutan



program memerlukan pemanfaatan dan pembaruan luaran secara konsisten oleh pemerintah desa.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Rara Kuranti

Universitas Waskita Dharma

Email: rarakuranti965@gmail.com

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berdampak merupakan kegiatan pengabdian yang mempertemukan pengetahuan akademik mahasiswa dengan kebutuhan masyarakat secara langsung. Pelaksanaannya diawali dengan pengamatan terhadap kondisi lapangan dan komunikasi dengan pemerintah desa serta masyarakat untuk menentukan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan setempat. Melalui pendekatan tersebut, KKN tidak hanya menjadi sarana penerapan pembelajaran, tetapi juga menjadi bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kegiatan KKN Berdampak dilaksanakan di Desa Bringin, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang. Data Pemerintah Desa Bringin menunjukkan terdapat 6.587 penduduk, terdiri atas 3.324 laki-laki dan 3.263 perempuan, dengan 2.011 kepala keluarga. Di samping kondisi kependudukan tersebut, Desa Bringin memiliki potensi lokal berupa Wisata Winong, Wisata Lembah Semeru, dan BUMDes Ringin Asri. Keberadaan potensi tersebut memerlukan penyampaian informasi yang memadai agar dapat lebih mudah dikenali oleh masyarakat maupun pihak di luar desa. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemanfaatan media digital sebagai sarana penyebaran informasi dan pengenalan potensi lokal.

Hasil pengamatan dan koordinasi dengan pemerintah desa menunjukkan bahwa penyediaan informasi kependudukan pada website atau sistem desa masih perlu dilengkapi. Penggunaan sistem informasi dapat membantu penataan data dan penyampaian informasi kepada masyarakat secara lebih terorganisasi (Corint & Voutama, 2024). Permasalahan lain berkaitan dengan promosi potensi desa yang belum seluruhnya memiliki media yang dapat dimanfaatkan kembali oleh pemerintah desa. Media digital dapat digunakan untuk memperluas penyampaian informasi mengenai potensi lokal (Azhar et al., 2024), salah satunya melalui video profil yang memadukan informasi mengenai kondisi desa dan potensi yang dimiliki.

Kebutuhan informasi juga mencakup penyajian wilayah, identitas unit usaha desa, serta arah menuju Desa Bringin. Atas dasar itu, penyediaan informasi dilakukan dengan memadukan media digital dan media fisik agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Pendekatan tersebut sejalan dengan penerapan Smart Governance yang memanfaatkan teknologi dan informasi sebagai bagian dari dukungan terhadap tata kelola pemerintahan (Kusuma et al., 2024). Pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan data desa serta penggunaan media digital sebagai sarana pengenalan potensi lokal menjadi bagian dari arah kegiatan yang dilaksanakan (Ikram et al., 2024; Saepudin et al., 2025).

Berdasarkan kajian terdahulu, pemanfaatan teknologi informasi di tingkat desa telah diarahkan pada pengembangan website desa, digitalisasi informasi, promosi potensi lokal, dan penerapan Smart Governance. Corint dan Voutama (2024) membahas pemanfaatan website desa sebagai media informasi masyarakat, sedangkan Azhar et al. (2024) menunjukkan pemanfaatan media digital untuk mendukung promosi potensi desa. Sementara itu, Kusuma et al. (2024), Ikram et al. (2024), dan Saepudin et al. (2025) menempatkan pemanfaatan teknologi informasi sebagai bagian dari penguatan tata kelola pemerintahan desa. Meskipun demikian, kajian tersebut masih lebih banyak membahas pemanfaatan media digital atau aspek tata kelola secara tersendiri. Belum terlihat secara khusus pengintegrasian media digital dan media fisik yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi, kondisi wilayah, promosi potensi, serta penguatan identitas BUMDes dalam satu rangkaian kegiatan pengabdian di Desa Bringin. Kondisi tersebut menjadi celah yang diisi melalui kegiatan KKN Berdampak di Desa Bringin.

Kebaruan kegiatan ini terletak pada pengintegrasian media digital dan media fisik sebagai satu kesatuan dalam mendukung optimalisasi Smart Governance di tingkat desa. Integrasi tersebut diwujudkan melalui pengelolaan data kependudukan dan video profil sebagai media digital, serta denah RT, plang petunjuk arah, dan banner BUMDes sebagai media fisik. Pengintegrasian berbagai luaran tersebut tidak hanya diarahkan pada penyediaan informasi, tetapi juga pada pengenalan potensi desa dan penguatan identitas BUMDes sesuai dengan kebutuhan yang ditemukan melalui observasi dan koordinasi dengan pemerintah desa. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi praktis berupa luaran informasi yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan lebih lanjut oleh Pemerintah Desa Bringin setelah program KKN berakhir. Berdasarkan kebutuhan tersebut, program KKN diarahkan pada beberapa kegiatan, yaitu penginputan data penduduk Dusun Bringin ke dalam sistem desa, pembuatan video profil, penyusunan denah RT, pembuatan tiga banner BUMDes, dan pemasangan plang petunjuk arah. Selain program utama, kegiatan perlombaan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia dilakukan sebagai bentuk interaksi bersama masyarakat. Seluruh kegiatan disusun dengan mempertimbangkan kondisi desa dan diarahkan untuk menghasilkan luaran yang dapat dimanfaatkan setelah program KKN berakhir.



Gambar 1. Penginputan data penduduk Desa Bringin

Sumber: Dokumentasi KKN Unitama Kelompok 8, 2026.



Gambar 2. Pengambilan dokumentasi video profil Desa Bringin

Sumber: Dokumentasi KKN Unitama Kelompok 8, 2026.



Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan ini bertujuan mendukung optimalisasi Smart Governance di Desa Bringin melalui digitalisasi informasi dan promosi potensi desa dengan memanfaatkan media digital serta media informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan desa.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Bringin, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang, dengan melibatkan mahasiswa KKN, Pemerintah Desa Bringin, perangkat desa, pengelola BUMDes, dan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan persiapan, observasi dan identifikasi kebutuhan, koordinasi, pelaksanaan program, monitoring, evaluasi, serta penyelesaian luaran kegiatan.

Observasi dan koordinasi dilakukan untuk mengetahui kondisi serta kebutuhan desa sebagai dasar pelaksanaan program. Informasi diperoleh melalui pengamatan lapangan, komunikasi dengan pemerintah desa dan masyarakat, serta dokumentasi kegiatan. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan beberapa program, meliputi penginputan data kependudukan, pembuatan video profil desa, penyusunan denah RT, pembuatan tiga banner BUMDes, dan pemasangan satu plang petunjuk arah.

Setiap program dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi di lapangan. Monitoring dilakukan selama kegiatan untuk memastikan program berjalan sesuai rencana, sedangkan evaluasi dilakukan dengan melihat kesesuaian hasil kegiatan dengan target yang telah ditetapkan. Evaluasi juga mencakup keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial dan perlombaan sebagai bagian dari upaya mendukung partisipasi masyarakat selama pelaksanaan KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penginputan Data Kependudukan

Penginputan data kependudukan dilaksanakan untuk mendukung penataan informasi penduduk di Desa Bringin agar lebih terstruktur dan mudah dikelola. Kegiatan ini relevan dengan penyelenggaraan administrasi kependudukan yang mencakup penataan data dan pemanfaatannya dalam mendukung pelayanan publik (UU No. 24 Tahun 2013).

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memasukkan data berdasarkan informasi yang tersedia di desa, kemudian dilanjutkan dengan pengecekan untuk memastikan kesesuaian data yang telah diinput. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa informasi kependudukan menjadi lebih tertata sehingga dapat memudahkan perangkat desa dalam mencari dan memperbarui data ketika diperlukan.

Kegiatan tersebut memberikan dukungan terhadap tertib administrasi di tingkat desa sekaligus memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam memahami proses pengelolaan data kependudukan. Dengan demikian, penginputan data menjadi salah satu bentuk kontribusi KKN dalam membantu pelaksanaan administrasi desa secara lebih teratur.

2. Pembuatan Video Profil Desa

Pembuatan video profil dilakukan sebagai upaya menyediakan media digital yang dapat digunakan untuk memperkenalkan identitas, kondisi, dan potensi Desa Bringin kepada masyarakat secara lebih luas. Pemanfaatan media digital untuk menyampaikan informasi dan mempromosikan potensi desa sejalan dengan arah pengembangan Desa Cerdas yang mendorong tersedianya media promosi potensi desa melalui berbagai kanal digital (Kepmen Desa PDTT No. 55 Tahun 2024).

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan mengumpulkan bahan visual mengenai lingkungan, kegiatan masyarakat, serta potensi yang dimiliki Desa Bringin. Bahan tersebut kemudian diseleksi dan disusun menjadi video yang menggambarkan profil desa secara ringkas dan



informatif. Hasil kegiatan berupa satu video profil desa yang dapat digunakan sebagai bahan publikasi dan media informasi desa.

Video profil tersebut memberikan alternatif penyampaian informasi yang lebih mudah disebarluaskan melalui media digital. Bagi Pemerintah Desa Bringin, luaran ini dapat dimanfaatkan kembali sebagai media pengenalan desa sekaligus mendukung upaya publikasi potensi dan kegiatan desa melalui kanal digital.

3. Penyusunan Denah RT dan Pemasangan Plang Petunjuk Arah

Penyusunan denah RT dan pemasangan plang petunjuk arah dilakukan untuk memperjelas informasi mengenai wilayah Desa Bringin. Kegiatan ini berkaitan dengan kebutuhan pemetaan kondisi dan wilayah desa sebagai bagian dari penataan informasi desa. Dalam pengembangan Desa Cerdas, pemetaan kondisi desa dan ketersediaan sarana pendukung menjadi salah satu tahapan untuk mengenali kebutuhan serta potensi desa (Kepmen Desa PDTT No. 55 Tahun 2024).

Penyusunan denah dilakukan berdasarkan informasi wilayah yang diperoleh dari pemerintah desa dan hasil pengamatan di lapangan. Denah disusun untuk memberikan gambaran pembagian wilayah RT secara lebih jelas. Selanjutnya, satu plang petunjuk arah dipasang pada lokasi yang telah ditentukan sebagai penanda bagi masyarakat maupun pengunjung dalam mengenali arah dan lokasi di lingkungan desa.

Hasil kegiatan berupa denah RT dan satu plang petunjuk arah yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana informasi wilayah. Keberadaan kedua luaran tersebut membantu menyediakan informasi lokasi secara lebih jelas sekaligus mendukung penataan lingkungan Desa Bringin agar lebih mudah dikenali oleh masyarakat dan pengunjung.

4. Pembuatan Banner BUMDes

Pembuatan banner BUMDes dilakukan untuk memperkuat penyampaian informasi mengenai keberadaan dan kegiatan BUMDes kepada masyarakat. Kegiatan ini sejalan dengan fungsi BUM Desa dalam mendukung pemasaran produk masyarakat desa dan pengembangan kegiatan ekonomi melalui pengelolaan usaha desa (PP No. 11 Tahun 2021).

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan menyiapkan informasi yang akan ditampilkan, kemudian menyusunnya dalam bentuk visual yang sederhana dan mudah dibaca. Berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak desa, dibuat tiga banner BUMDes yang selanjutnya ditempatkan pada lokasi yang telah ditentukan.

Hasil kegiatan berupa tiga banner yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana informasi dan pengenalan BUMDes di lingkungan desa. Keberadaan banner membantu menyediakan informasi yang lebih mudah terlihat oleh masyarakat serta menjadi salah satu bentuk dukungan KKN terhadap penyampaian informasi dan pengenalan kegiatan ekonomi desa.

5. Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan KKN

Partisipasi masyarakat menjadi bagian dari pelaksanaan program KKN di Desa Bringin melalui keterlibatan warga dalam berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Keterlibatan tersebut sejalan dengan prinsip pemberdayaan masyarakat desa yang menekankan peran aktif masyarakat dalam kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan setempat (UU No. 6 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU No. 3 Tahun 2024).

Keterlibatan masyarakat terlihat dalam kegiatan perlombaan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan. Mahasiswa membantu persiapan dan pelaksanaan kegiatan, sedangkan masyarakat berpartisipasi sebagai peserta maupun pendukung. Selain perlombaan, interaksi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat juga berlangsung dalam berbagai kegiatan sosial selama pelaksanaan KKN.

Kegiatan tersebut menghasilkan ruang interaksi dan kerja sama antara mahasiswa dengan



masyarakat Desa Bringin. Dengan adanya keterlibatan warga, pelaksanaan KKN tidak hanya menghasilkan luaran program, tetapi juga mendukung hubungan sosial dan kerja sama dalam kegiatan kemasyarakatan di tingkat desa.

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN di Desa Bringin menghasilkan beberapa luaran yang disesuaikan dengan kebutuhan desa, terutama dalam penataan administrasi, penyediaan informasi, pengenalan BUMDes, dan kegiatan kemasyarakatan. Kegiatan tersebut meliputi penginputan data kependudukan, pembuatan video profil desa, penyusunan denah RT, pemasangan plang petunjuk arah, pembuatan tiga banner BUMDes, serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN memberikan dukungan praktis melalui penyediaan luaran yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Pelaksanaan program yang melibatkan mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat juga membangun kerja sama selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, KKN di Desa Bringin tidak hanya menghasilkan luaran fisik dan informasi, tetapi juga memberikan kontribusi langsung terhadap kebutuhan administrasi, publikasi, dan kegiatan sosial di tingkat desa.

Untuk pengembangan kegiatan dan penelitian selanjutnya, diperlukan evaluasi terhadap pemanfaatan dan keberlanjutan luaran yang telah dihasilkan, khususnya media digital dan media informasi desa. Evaluasi tersebut dapat diarahkan untuk mengetahui sejauh mana media yang telah dibuat digunakan oleh pemerintah desa dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi serta mendukung promosi potensi desa. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji dampak pemanfaatan media tersebut terhadap akses informasi masyarakat, promosi potensi desa, dan penguatan kegiatan BUMDes. Dengan demikian, pengembangan program tidak hanya berfokus pada penyediaan luaran, tetapi juga pada pemanfaatan dan pengukuran dampaknya secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, A., Sarfiriska, S., Nuriyah, R. P., Maesanah, W., Khaerurrafiah, E., Utami, C. R., Wibowo, R. D. K., Mahesa, M. A., Sari, P., Muammar, L. M. A., & Scabra, A. R. (2024). Promosi potensi desa wisata di Desa Bayan Kabupaten Lombok Utara. *Indonesian Journal of Fisheries Community Empowerment*, 4(1), 33–41. <https://doi.org/10.29303/jppi.v4i1.6791>
- Azhari, M. S. S., Latief, L. M., Ayuningtyas, V., Ginanjar, G., Tamimi, M., Syifani, N. W., & Susanti, T. (2025). Pemasangan plang petunjuk arah dalam rangka meningkatkan aksesibilitas masyarakat di wilayah Desa Gabus. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 4(2), 274–279. <https://doi.org/10.62712/juribmas.v4i2.591>
- Corint, P. L., & Voutama, A. (2024). Implementasi website desa sebagai media informasi masyarakat Desa Talagasari Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(6), 12268–12275. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i6.11856>
- Ikram, M., Rizal, M., Syahrir, M. A., Utomo, D. F., Khasanat, M. U., Mahrnun, D. A., Khairat, M. U., & Asyafa, A. (2024). Pengembangan konsep desa digital atau *Smart Village Nusantara* untuk penguatan *Smart City* (Studi *Smart Governance* pada pelayanan prima desa-desa). *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 4, 1024–1032.



- Kusuma, T. C., Aris, U., Pranacitra, R., Suriyanto, & Dewanto, W. (2024). Smart governance: Program transformasional digital nasional melalui desa, siapkah Indonesia? *IBLAM Law Review*, 4(2), 217–223. <https://doi.org/10.52249/ilr.v4i2.528>
- Nury Khirdany, E., & Faisol, F. (2024). Analisis efektivitas website desa sebagai media pelayanan informasi dan peningkatan ekonomi masyarakat. *Journal of Economic and Business*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.52298/joebis.v1i1.46>
- Rusdianto, A. S., Sinatria, B. R., Anarki, B. G. R., Ramadhani, C. P. E., Pradana, D. A., Putri, D. R., Meilindasari, D. S., Siagian, L. L., Rizki, M. F., Hidayat, M. N., & Rahmadani, R. A. (2022). Digitalisasi informasi Desa Bendelan melalui program desa digital terintegrasi di Desa Bendelan Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(6), 727–733. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.796>